

PENGARUH QIRA'AT PADA PENAFSIRAN AYAT-AYAT

AHKAM DALAM SURAH AL-BAQARAH

(Studi Kitab *Tafsir 10 Qira'at dan Tadabbur Al-Qur'an*

Karya KH. Saiful Islam Mubarak)



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

Sebagai Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Agama (S.Ag.)

Oleh:

Muhammad Faqih Ihsan

19105030093

PROGRAM STUDI ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR

FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA

YOGYAKARTA

2023

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Faqih Ihsan
NIM : 19105030093
Prodi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
Fakultas : Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Alamat : Ds. Pagerharjo, Kec. Wedarijaksa, Kab. Pati, Jawa Tengah
Telp/Hp : 0877 2388 4312
Judul Skripsi : Pengaruh Qira'at pada Penafsiran Ayat-Ayat Ahkam dalam Surah Al-Baqarah (Studi Kitab Tafsir 10 Qira'at dan Tadabbur Al-Qur'an Karya KH. Saiful Islam Mubarak)

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa:

1. Skripsi yang saya ajukan adalah benar asli karya ilmiah yang saya tulis sendiri.
2. Bilamana skripsi ini telah dimunaqsyahkan dan diwajibkan revisi, maka saya bersedia dan sanggup merevisi dalam waktu 2 (dua) bulan terhitung dari tanggal munaqsyah. Jika ternyata lebih dua bulan revisi skripsi belum terselesaikan, maka saya bersedia dinyatakan gugur dan bersedia munaqsyah kembali dengan biaya sendiri.
3. Apabila di kemudian hari ternyata diketahui bahwa karya tersebut bukan karya ilmiah saya (plagiasi), maka saya bersedia menanggung sanksi dan dibatalkan gelar keserjanaan saya.

Dengan pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 08 Agustus 2023

Yang menyatakan,



Muhammad Faqih Ihsan
NIM. 19105030093

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Dosen : Dr. Abdul Jalil, S.Th.I., M.S.I.
Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

NOTA DINAS

Hal : Skripsi Sdr. Muhammad Faqih Ihsan
Lamp : -

Kepada :
Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
di Yogyakarta

Assalamualaikum wr. wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

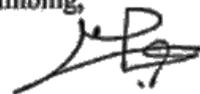
Nama : Muhammad Faqih Ihsan
NIM : 19105030093
Prodi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
Judul Skripsi : Pengaruh Qira'at pada Penafsiran Ayat-Ayat Ahkam dalam Surah Al-Baqarah (Studi Kitab Tafsir 10 Qira'at dan Tadabbur Al-Qur'an Karya KH. Saiful Islam Mubarak)

Sudah dapat diajukan sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Jurusan/Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir pada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Dengan ini kami berharap agar skripsi/tugas akhir saudara tersebut dapat segera dimunaqosyahkan. Untuk itu, kami ucapkan terimakasih.

Wassalamualaikum wr. wb.

Yogyakarta, 08 Agustus 2023
Pembimbing,



Dr. Abdul Jalil, S.Th.I., M.S.I.
NIP. 19810831 000000 1 301



PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1312/Un.02/DU/PP.00.9/08/2023

Tugas Akhir dengan judul : **PENGARUH QIRA'AT PADA PENAFSIRAN AYAT-AYAT AHKAM DALAM SURAH AL-BAQARAH**
(Studi Kitab *Tafsir 10 Qira'at dan Tadabbur Al-Qur'an* Karya KH. Saiful Islam Mubarak)

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : MUHAMMAD FAQIH IHSAN
Nomor Induk Mahasiswa : 19105030093
Telah diujikan pada : Jumat, 18 Agustus 2023
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang/Penguji I

Dr. Abdul Jalil, S.Th.I., M.S.I.
SIGNED

Valid ID: 64e48192e90ef



Penguji II

Ayub, S.Pd.I., M.A.
SIGNED

Valid ID: 64e5b044eb204



Penguji III

Fitriana Firdausi, S.Th.I., M.Hum.
SIGNED

Valid ID: 64e6afb1464f4



Yogyakarta, 18 Agustus 2023
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam

Prof. Dr. Inayah Rohmaniyah, S.Ag., M.Hum., M.A.
SIGNED

Valid ID: 64e724f9d6517

MOTTO

فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا * إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا

Artinya : Maka, sesungguhnya beserta kesulitan ada kemudahan.
Sesungguhnya beserta kesulitan ada kemudahan.
(Q.S. Al-Insyirah: 5-6)



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman Transliterasi Arab-Latin ini merujuk pada SKB Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, Nomor: 158 Tahun 1987 dan Nomor: 0543b/U/1987, tanggal 22 Januari 1988.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	ba	b	be
ت	ta	t	te
ث	ša'	š	es (dengan titik di atas)
ج	jim	j	je
ح	ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	kha	kh	ka dan ha
د	dal	d	de
ذ	žal	ž	zet (dengan titik di atas)
ر	ra	r	er
ز	zai	z	zet
س	sin	s	es
ش	syin	sy	es dan ye
ص	šad	š	es (dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa'	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	žā'	ž	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	koma terbalik (di atas)
غ	gain	g	ge
ف	fa	f	ef
ق	qaf	q	qi
ك	kaf	k	ka
ل	lam	l	el
م	mim	m	em
ن	nun	n	en
و	wau	w	we
ه	ha'	h	ha
ء	hamzah	'	apostrof
ي	Ya'	y	ye

B. Konsonan Rangkap karena Syaddah ditulis rangkap

متعدين	Ditulis	Muta'addidah
عدة	Ditulis	'iddah

C. Ta' Marbutah di akhir kata

1. Bila dimatikan ditulis h
(Ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti salat, zakat, dan sebagainya, kecuali dikehendaki lafal aslinya).

حكمة	Ditulis	Hikmah
علة	Ditulis	'illah

2. Bila diikuti dengan kata sandang 'al' serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis h.

كرامة الأولياء	Karāmah al-auliya'
----------------	--------------------

3. Bila ta' marbutah hidup atau dengan harakat, fathah, kasrah, dan dammah ditulis t atau h.

زكاة الفطر	Zakāh al-fiṭri
------------	----------------

D. Vokal pendek

اَ	Fathah	Ditulis	A
فعل		Ditulis	Fa'ala
اِ	Kasrah	Ditulis	I
ذكر		Ditulis	ḡukira
اُ	Dammah	Ditulis	U
يذهب		Ditulis	yaḡhabu

E. Vokal panjang

1	Fathah + alif	Ditulis	Ā
	جاهلية	Ditulis	Jāhiliyyah
2	Fathah + ya' mati	Ditulis	ā
	تنسي	Ditulis	tansā
3	Kasrah + ya' mati	Ditulis	î
	كريم	Ditulis	karîm
4	Dammah + wawu mati	Ditulis	ū
	فروض	Ditulis	Furūḡ

F. Vokal rangkap

1	Fathah + ya' mati	Ditulis	Ai
	بينكم	Ditulis	Baynakum
2	Fathah + wawu mati	Ditulis	Au
	قول	Ditulis	Qawl

G. Vokal pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan dengan apostrof

أنتم	Ditulis	a'antum
أعدت	Ditulis	u'iddat
لئن شكرتم	Ditulis	la'in syakartum

H. Kata sandang alif + lam

1. Bila diikuti huruf Qomariyyah ditulis dengan menggunakan huruf 'i'.

القرآن	Ditulis	al-Qur'ān
القياس	Ditulis	al-Qiyās

2. Bila diikuti huruf Syamsiyyah ditulis dengan menggunakan huruf syamsiyyah yang mengikutinya, dengan menghilangkan huruf l (el) nya.

السماء	Ditulis	as-Samā'
الشمس	Ditulis	asy-Syams

I. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat

Ditulis menurut penulisannya

ذوى الفروض	Ditulis	ẓawî al-furūd
اهل السنة	Ditulis	ahl as-sunnah

KATA PENGANTAR

Bismillāhirrahmānirrahīm.

Alḥamdulillāhi rabbi al-‘ālamîn.

Puji syukur hanya pantas tercurahkan ke hadirat Allah swt. Pemilik segala yang ada di bumi dan langit, yang senantiasa memberikan nikmatNya dengan segala kasih dan sayang sehingga pada saat ini penulis mampu menyelesaikan langkah awal dalam usahanya menghilangkan kebodohan. Sholawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad saw. Pemilik akhlak mulia yang mampu mengubah dunia dengan kelembutan tutur kata dan sikapnya, yang senantiasa kita harap syafa'atnya di hari akhir nanti, āmîn.

Setelah perjuangan panjang dengan senantiasa berpegang pada pertolongan Allah swt. Akhirnya penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini untuk melengkapi salah satu syarat memperoleh gelar sarjana dalam Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, dengan judul: *PENGARUH QIRA'AT PADA PENAFSIRAN AYAT-AYAT AHKAM DALAM SURAH AL-BAQARAH (Studi Kitab Tafsir 10 Qira'at dan Tadabbur Al-Qur'an Karya KH. Saiful Islam Mubarak)*. Tidak ada yang sempurna di dunia ini, begitu juga dengan skripsi ini yang masih jauh dari kata sempurna.

Berkat rahmat dan hidayah Allah swt. serta pertolongan dari berbagai pihak, skripsi ini dapat diselesaikan penyusunannya. Penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini, penulis khususkan kepada:

1. Prof. Dr. Phil. H. Al Makin, S.Ag., M.A., selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, beserta segenap jajarannya.
2. Dr. Inayah Rohmaniyah, S.Ag., M.Hum., M.A., selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga, beserta segenap jajarannya.

3. Dr. Ali Imron, S.Th.I., M.S.I., dan Fitriana Firdausi, S.Th.I., M.Hum., selaku Ketua dan Sekretaris Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir yang telah memberikan arahan dan motivasi sehingga terselesaikannya skripsi ini.
4. Dr. Abdul Jalil, S.Th.I., M.S.I., selaku Pembimbing Skripsi sekaligus Dosen Pembimbing Akademik penulis, yang dengan kesabarannya berkenan memberikan bimbingan, arahan, serta motivasi kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
5. Segenap Dosen dan Karyawan Tata Usaha Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin, atas keramahannya selalu melayani keperluan penulis, baik akademis maupun administratif Universitas.
6. Kedua orangtua penulis, yaitu Bapak Sukarmin, S.Pd.I., dan Ibu Ida Mahmudah, yang tidak mengenal lelah untuk memberikan do'a dan kerja kerasnya demi kelancaran dan kesuksesan pendidikan penulis. Serta untuk adik penulis, yaitu Nila Amnada Isyfa' Lana, dan juga untuk seluruh keluarga besar penulis, terimakasih atas segala dorongan, motivasi dan do'a kalian, hingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Doa dan harapan kalian menjadi spirit untuk merengkuh kesuksesan masa depan penulis.
7. Dr. K.H. Saiful Islam Mubarak, Lc., M.Ag. selaku penulis kitab *Tafsir 10 Qira'at dan Tadabbur Al-Qur'an* dan Pimpinan Pondok Pesantren Al-Qur'an MAQDIS Bandung, Jawa Barat, yang telah memberikan pengetahuan, wawasan serta fasilitas terbaiknya kepada penulis, ketika penulis bersilaturahmi sekaligus wawancara kepada beliau. Serta kepada segenap Keluarga Besar Ponpes MAQDIS, baik para santri akhwan ataupun akhwat dan segenap jajaran asatidz, penulis ucapkan terimakasih sebesar-besarnya. Semoga kesehatan, panjang umur, kelapangan rezeki senantiasa tercurahkan kepada kalian semua.
8. Segenap teman-teman IAT angkatan 2019, terimakasih atas kerjasama, kebersamaan, serta motivasi yang telah diberikan selama ini. Semoga kita semua menjadi manusia yang produktif dan sukses dunia akhirat, āmîn.

9. Teman-teman santri di Pondok Pesantren Ulul Albab Balirejo Yogyakarta, beserta kepada seluruh jajaran Keluarga Besar Pesantren, khususnya kepada Pengasuh dan juga jajaran Asatidz, yang telah memberikan segala fasilitas, ilmu, dan motivasinya untuk semangat terus dalam meraih mimpi-mimpi kesuksesan.
10. Segenap teman-teman santri angkatan 2019 di Pondok Pesantren Ulul Albab, terima kasih atas canda tawa, semangat dan motivasi kalian semua.
11. Segenap teman-teman KKN di Dusun Banjeng, Maguwoharjo Yogyakarta, dan kepada seluruh keluarga besar Pondok Pesantren Sunan Ampel Banjeng, terimakasih atas kebersamaan, serta ilmu yang telah kalian berikan.

Kepada semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, khususnya kepada orang-orang sekitar penulis yang penuh rasa cinta, kasih sayang dan perhatian kepada penulis. Terimakasih penulis sampaikan dan mohon maaf atas segala khilaf dan salah. Semoga amal yang telah diberikan senantiasa mengalir sebagai ilmu yang bermanfaat dan barakah, serta dibalas dengan sebaik-baiknya balasan. Pada akhirnya, penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan, karena itu kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi seluruh orang, di dunia maupun akhirat kelak, *āmîn*.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 08 Agustus 2023

Muhammad Faqih Ihsan

ABSTRAK

Qira'at jika dilihat pengaruhnya pada tafsir maka dibagi menjadi dua. Ada qira'at yang berpengaruh pada penafsiran dan ada qira'at yang tidak berpengaruh sama sekali pada penafsiran. Terhadap ayat-ayat ahkam, qira'at juga memiliki pengaruh besar terhadap kandungan makna, penafsiran ayat, atau bahkan dalam istinbat hukum. Skripsi ini membahas bagaimana pengaruh qira'at pada penafsiran ayat-ayat ahkam Surah Al-Baqarah. Penulis memfokuskan pada kitab *Tafsir 10 Qira'at dan Tadabbur Al-Qur'an* karya KH. Saiful Islam Mubarak. Alasan penulis memilih judul ini adalah; *pertama*, adanya ragam qira'at pada Al-Qur'an yang mempengaruhi pada penafsiran, khususnya pada ayat-ayat ahkam yang berkaitan dengan hukum-hukum tertentu yang dihadapi oleh masyarakat dalam kehidupan, ini perlu adanya pengkajian terhadapnya. *Kedua*, Surah Al-Baqarah merupakan surah terpanjang dalam Al-Qur'an yang banyak memuat ayat-ayat ahkam berkaitan dengan permasalahan dalam kehidupan masyarakat, perlu kajian untuk mengungkap bagaimana pengaruh qira'at terhadap penafsiran ayat ahkam di dalam surah tersebut. *Ketiga*, Kitab *Tafsir 10 Qira'at dan Tadabbur Al-Qur'an* ini merupakan kitab yang terbilang baru, memuat penggalian makna Al-Qur'an melalui studi huruf, penulisan serta qira'at di dalamnya. Kitab ini juga menggunakan acuan Terjemahan Al-Qur'an versi Kemenag 2019, dan memberikan keterangan tambahan terhadap terjemahan, untuk mengungkapkan makna yang lebih luas sehingga bermanfaat bagi masyarakat.

Rumusan masalah dalam skripsi ini adalah; *pertama*, bagaimana metode penafsiran KH. Saiful Islam Mubarak dalam Kitab *Tafsir 10 Qira'at dan Tadabbur Al-Qur'an*. *Kedua*, bagaimana pengaruh qira'at pada penafsiran ayat-ayat ahkam Surah Al-Baqarah dalam Kitab Tafsir tersebut. Penelitian ini termasuk penelitian kepustakaan (*library reaserch*) dengan menggunakan pendekatan filosofis dan metode Deskriptif-Analitis. Penulis melihat apa saja ayat-ayat ahkam dalam Surah Al-Baqarah, kemudian mengumpulkan ayat mana saja yang memuat qira'at dan menganalisis bagaimana pengaruh qira'at itu terhadap penafsiran dalam Kitab *Tafsir 10 Qira'at dan Tadabbur Al-Qur'an*.

Hasil dari penelitian ini antara lain; *pertama*, kitab *Tafsir 10 Qira'at* ini cenderung menggunakan metode *ijmali* dalam teknik penafsirannya, meskipun terkadang beberapa ayat dijelaskan dengan detail, terkait huruf, lafaz dan khususnya tentang qira'at. Kitab ini termasuk dalam bentuk *tafsir bi ra'yi*, dan memiliki corak penafsiran dalam bidang bahasa, fiqh dan sosial. *Kedua*, penulis menemukan 14 (empat belas) ayat ahkam yang memuat qira'at dalam Surah Al-Baqarah, kemudian melakukan analisis bagaimana pengaruhnya terhadap penafsiran. Penulis menyimpulkan ada lima pola pengaruh dari qira'at yang berkaitan dengan fungsi qira'at terhadap penafsiran dari empat belas ayat tersebut. Kelima pola tersebut adalah fungsi qira'at dalam hal *tanawwu' al-ibādah*, *tanawwu' al-hāl*, *tanawwu' asy-syarat*, *isyārah laṭifah*, dan *tafsīr ba'duhu 'alā ba'd*. Dari penelitian ini menunjukkan, bahwa perbedaan qira'at pada suatu ayat dapat mempengaruhi penafsiran dan pemahaman makna. Perbedaan tersebut

bersifat saling melengkapi, menguatkan, menjelaskan, atau bahkan memberikan alternatif jawaban untuk permasalahan dalam kehidupan umat manusia.

Kata Kunci: Pengaruh, Qira'at, Penafsiran.



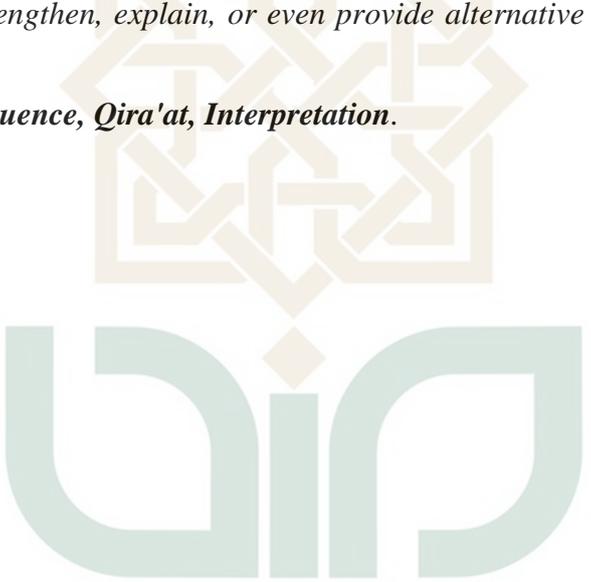
ABSTRACT

If Qira'at is seen to have an influence on interpretation then it is divided into two. There are qira'at that influence the interpretation and there are qira'at that have no effect at all on the interpretation. Regarding the ahkam verses, qira'at also has a great influence on the content of the meaning, the interpretation of the verse, or even in the legal sense. This thesis discusses the influence of recitation on the interpretation of the ahkam verses of Surah Al-Baqarah. The author focuses on the book Tafsir 10 Qira'at and Tadabbur Al-Qur'an by KH. Saiful Islam Mubarak. The author's reason for choosing this title is; First, there are different types of recitations in the Qur'an that affect the interpretation, especially in the ahkam verses that are related to certain laws faced by the community in life, this needs to be studied. Second, Surah Al-Baqarah is the longest surah in the Al-Qur'an which contains a lot of ahkam verses related to problem in community life, it is necessary to study to reveal how the influence of qira'at on the interpretation of ahkam verses in the surah. Third, the Book of Tafsir 10 Qira'at and Tadabbur Al-Qur'an is a brand new book, containing the excavation of the meaning of the Al-Qur'an through the study of letters, writing and qira'at in it. This book also uses the Ministry of Religion's 2019 version of the Translation of the Qur'an template, and provides additional information on the translation, to reveal a broader meaning that is beneficial to the community. a study is needed to reveal the influence of qira'at on the interpretation of the ahkam verse in the surah. Third, the Book of Tafsir 10 Qira'at and Tadabbur Al-Qur'an is a brand new book, containing the excavation of the meaning of the Al-Qur'an through the study of letters, writing and qira'at in it. This book also uses the Ministry of Religion's 2019 version of the Translation of the Qur'an template, and provides additional information on the translation, to reveal a broader meaning that is beneficial to the community. a study is needed to reveal the influence of qira'at on the interpretation of the ahkam verse in the surah. Third, the Book of Tafsir 10 Qira'at and Tadabbur Al-Qur'an is a brand new book, containing the excavation of the meaning of the Al-Qur'an through the study of letters, writing and qira'at in it. This book also uses the Ministry of Religion's 2019 version of the Translation of the Qur'an template, and provides additional information on the translation, to reveal a broader meaning that is beneficial to the community.

The formulation of the problem in this thesis is; first, how is the interpretation method of KH. Saiful Islam Mubarak in the Book of Tafsir 10 Qira'at and Tadabbur Al-Qur'an. Second, what is the influence of qira'at on the interpretation of the ahkam verses of Surah Al-Baqarah in the Book of Tafsir. This research includes library research (library reaserch) using a philosophical approach and Descriptive-Analytical method. The author looked at any ahkam verses in Surah Al-Baqarah, then gathered any verses that contained qira'at and analyzed how the qira'at influenced the interpretation in Kitab Tafsir 10 Qira'at and Tadabbur Al-Qur'an.

The results of this research include; first, this book of Tafsir 10 Qira'at tends to use the ijmal method in its interpretation technique, although sometimes some verses are explained in detail, related to letters, pronunciation and especially about qira'at. This book is included in the form of tafsir bi ra'yi, and has a pattern of interpretation in the fields of language, fiqh and social. Second, the author found 14 (fourteen) ahkam verses that contain qira'at in Surah Al-Baqarah, then analyzed how they influence the interpretation. The author concludes that there are five patterns of influence from qira'at related to the function of qira'at on the interpretation of the fourteen verses. The five patterns are functions of qira'at in terms of tanawwu' al-ibādah, tanawwu' al-hāl, tanawwu' asy-syarat, isyārah laṭifah, and tafsīr ba'ḍuhu 'alā ba'd. From this research, it shows that the difference in recitation of a verse can affect the interpretation and understanding of the meaning. These differences complement each other, strengthen, explain, or even provide alternative answers to problems in human life.

Keywords: Influence, Qira'at, Interpretation.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN	ii
NOTA DINAS	iii
PENGESAHAN TUGAS AKHIR	iv
MOTTO	v
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	vi
KATA PENGANTAR	ix
ABSTRAK	xii
DAFTAR ISI	xvi
DAFTAR GAMBAR	xix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	6
D. Tinjauan Pustaka	7
E. Kerangka Teori	11
F. Metode Penelitian	15
G. Sistematika Pembahasan	21
BAB II QIRA'AT 'ASYRAH DAN PENGARUHNYA TERHADAP PENAFSIRAN AYAT AHKAM	23
A. Pengertian <i>Qira'at 'Asyrah</i>	23
B. <i>Qira'at 'Asyrah</i> Sebagai <i>Hujjah</i>	31
C. Pengaruh Ragam <i>Qira'at</i> terhadap Penafsiran Ayat Ahkam	32

BAB III BIOGRAFI KH. SAIFUL ISLAM MUBARAK DAN PENJELASAN TERKAIT KITAB <i>TAFSIR 10 QIRA'AT DAN TADABBUR AL-QUR'AN</i>	44
A. Biografi KH. Saiful Islam Mubarak	44
B. Pandangan KH. Saiful Islam Mubarak terhadap Al-Qur'an dan Qira'at	49
1. Pandangan KH. Saiful Islam Mubarak terhadap Al-Qur'an..	49
2. Pandangan KH. Saiful Islam Mubarak terhadap Qira'at	53
C. Metodologi Penafsiran Kitab <i>Tafsir 10 Qira'at dan Tadabbur Al-Qur'an</i>	57
1. Gambaran Umum Kitab <i>Tafsir 10 Qira'at</i>	57
2. Metodologi <i>Tafsir 10 Qira'at</i>	62
BAB IV PENGARUH RAGAM QIRA'AT TERHADAP PENAFSIRAN DALAM KITAB <i>TAFSIR 10 QIRA'AT DAN TADABBUR AL-QUR'AN</i>	73
A. Pengaruh Ragam Qira'at pada Penafsiran Ayat-Ayat Ahkam dalam Surah Al-Baqarah	73
1. Qira'at berbeda harakat, tanpa adanya perbedaan maksud ataupun bentuk tulisan	74
2. Qira'at berbeda harakat, berubah makna, akan tetapi bentuk tulisannya tidak berubah	90
3. Qira'at berbeda huruf, berbeda makna, akan tetapi bentuk tulisannya sama	104
4. Qira'at berbeda huruf, berbeda bentuk tulisan dan berbeda makna	116

BAB V PENUTUP	128
A. Kesimpulan	128
B. Saran-Saran	130
DAFTAR PUSTAKA	132
CURICULUM VITAE	136



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Foto KH. Saiful Islam Mubarak	47
Gambar 2. Facebook KH. Saiful Islam Mubarak	47
Gambar 3. Tiktok Cahaya Huruf Al-Qur'an	47
Gambar 4. Instagram Cahaya Huruf Al-Qur'an	48
Gambar 5. Youtube Cahaya Huruf Al-Qur'an	48
Gambar 6. Kitab Tafsir 10 Qira'at Jilid 1	72
Gambar 7. Kitab Tafsir 10 Qira'at Jilid 2	72
Gambar 8. Cover Belakang Kitab	72

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Qira'at Al-Qur'an telah diajarkan Nabi Muhammad saw. kepada para sahabat sebagaimana beliau menerima bacaan dari malaikat Jibril as. Dalam beberapa redaksi hadis, nabi saw. menjelaskan tentang diturunkannya Al-Qur'an dengan tujuh huruf, yaitu hadis dari Ibn 'Abbas, 'Umar ibn Khaṭṭāb, dan Ubayy ibnu Ka'b. Dikatakan dalam hadis-hadis tersebut bahwa Al-Qur'an diturunkan dalam tujuh huruf, meskipun pada awalnya Al-Qur'an diturunkan dalam satu huruf, namun menjadi tujuh huruf karena permintaan dari Nabi Muhammad saw. yang meminta keringanan dan kemudahan bagi umatnya.¹ Bisa dikatakan bahwa tujuh huruf yang dimaksud merupakan suatu isyarat dari Allah swt. memberikan kelapangan dan kemudahan kepada umat-Nya. Mereka dibolehkan membaca Al-Qur'an dengan keragaman *lahjah* atau dialek bahasa mereka sebatas yang diizinkan oleh Allah swt.²

Qira'at jika dilihat pengaruhnya pada tafsir maka dibagi menjadi dua. Ada qira'at yang berpengaruh pada penafsiran dan ada qira'at yang tidak berpengaruh sama sekali pada penafsiran. Hal ini disebabkan, ragam qira'at

¹ Hasanuddin AF, *Perbedaan Qira'at dan Pengaruhnya terhadap Istibath Hukum dalam Al-Qur'an*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1995), hlm. 99.

² Hasanuddin AF, *Perbedaan Qira'at dan Pengaruhnya...*, hlm. 104.

yang berbeda adakalanya berkaitan dengan substansi lafaz dan adakalanya berkaitan dengan *lahjah* atau dialek kebahasaan. Ketika qira'at itu berkaitan dengan substansi lafaz, maka bisa menimbulkan perbedaan makna pada suatu ayat. Sedangkan ketika qira'at itu berkaitan dengan *lahjah* atau dialek kebahasaan maka tidak menimbulkan perbedaan makna.³ Adanya perbedaan qira'at yang mempengaruhi makna dari suatu ayat, tentu juga mempengaruhi penafsiran ayat tersebut. Para mufasir melihat qira'at dengan perhatian khusus dan memiliki alasan tersendiri untuk melihat lebih dalam pada perbedaan qira'at itu. Mereka berusaha memahami kandungan ayat Al-Qur'an dan mencari hukum 'alternatif' yang terkandung dalam berbagai sistem atau perbedaan qira'at yang ada.

Ada beberapa faktor yang menyebabkan perbedaan pendapat ulama dalam mengkaji atau menafsirkan Al-Qur'an. Yaitu; (1) sebab umum yang meliputi persoalan qira'at, *i'rāb*, *musytarak*, *hakikat-majāz*, *'ām-khās*, *mutlaq-muqayyad*, *mujmal-mubayyan*, *amr-nahī*, dan *nāsikh-mansūkh*; (2) sebab khusus yang meliputi perbedaan hal kritik *sanad* dan *matan*, pengambilan sumber hukum, serta perbedaan aqidah dan mazhab.⁴ Meskipun dalam hal ini qira'at bukan satu-satunya yang dijadikan dasar dalam penetapan hukum, namun tidak dapat dipungkiri bahwa perbedaan qira'at berpengaruh terhadap

³ Hasanuddin AF, *Perbedaan Qira'at dan Pengaruhnya...*, hlm. 7-8.

⁴ Eko Zulfikar dan Ahmad Zainal Abidin, "Ikhtilaf Al-Mufassirin: Memahami Sebab-Sebab Perbedaan Ulama Dalam Penafsiran Al-Qur'an", *At-Tibyan: Jurnal Ilmu Alquran dan Tafsir*, Jurnal IAIN Langsa Aceh, vol. 4, No. 2, Desember 2019, hlm. 286.

produk hukum yang dihasilkan para ulama.⁵ Lebih lanjut, Mannā' Khalil Al-Qaṭṭān mengutip pernyataan ulama' mengatakan:

بِإِخْتِلَافِ الْقِرَاءَاتِ يَطْهَرُ الْإِخْتِلَافُ فِي الْأَحْكَامِ

Perbedaan qira'at menyebabkan terjadinya perbedaan hukum.⁶

Hubungan antara tafsir dan qira'at adalah hubungan yang saling terkait. Dengan perbedaan qira'at yang ada, akan memberikan banyak makna dalam satu ayat, sebagai keterangan (*al-Bayan*), saling menguatkan, melengkapi antara satu dengan yang lainnya. Karena keberadaan qira'at itu sendiri merupakan bagian dari Al-Qur'an dan tidak bisa dipisahkan.

Contoh pengaruh ragam qira'at terhadap penafsiran Al-Qur'an dalam Surah al-Baqarah ayat 222.

وَيَسْأَلُونَكَ عَنِ الْمَحِيضِ قُلْ هُوَ أَذًى فَاعْتَزِلُوا النِّسَاءَ فِي الْمَحِيضِ وَلَا تَقْرَبُوهُنَّ حَتَّى يَطْهَرْنَ فَإِذَا تَطَهَّرْنَ فَأْتُوهُنَّ مِنْ حَيْثُ أَمَرَكُمُ اللَّهُ إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ التَّوَّابِينَ وَيُحِبُّ الْمُتَطَهِّرِينَ

Artinya : Mereka bertanya kepadamu (Nabi Muhammad) tentang haid. Katakanlah, “Itu adalah suatu kotoran.” Maka, jauhilah para istri (dari melakukan hubungan intim) pada waktu haid dan jangan kamu dekati mereka (untuk melakukan hubungan intim) hingga mereka suci (habis masa haid). Apabila mereka benar-benar suci (setelah mandi wajib), campurilah mereka sesuai dengan (ketentuan) yang diperintahkan Allah kepadamu. Sesungguhnya Allah menyukai orang-orang yang bertobat dan menyukai orang-orang yang menyucikan diri.⁷

⁵ Nashruddin Baidan, *Wawasan Baru Ilmu Tafsir*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011), hlm. 110.

⁶ Mannā' Al-Qaṭṭān, *Mabāhith fi Ulūm Al-Qur'an*, (Riyadh: Mansyurat al-Ashr al-Hadis), cet. 3, hlm. 181.

⁷ “Qur'an Kemenag”, dalam quran.kemenag.go.id, diakses tanggal 12 April 2023.

Lafaz *يَطْهَرُنَّ* menunjukkan tentang larangan bagi seorang suami melakukan hubungan intim dengan istrinya dalam keadaan haid. Pada ayat ini, *qira'at sab'ah* Ibnu Katsir, Nafi', Abu Amr, Ibnu Amir dan 'Asim riwayat Hafsh menggunakan lafaz tersebut, sehingga dengan darah haid yang sudah berhenti keluar, walaupun belum menghilangkan hadas besar maka ia sudah boleh melakukan hubungan intim, demikian pendapat Abu Hanifah. Kemudian ada *qira'at* lain yaitu dengan lafaz *يَطْهَرْنَ* yang artinya seorang istri belum boleh melakukan hubungan intim dengan suaminya sampai haidnya berhenti dan sudah menghilangkan hadas besarnya, demikian pendapat Imam Malik dan Imam asy-Syafi'i.⁸

Melihat beberapa kitab tafsir karya mufasir di Indonesia seperti *Tafsir An-Nuur* karya M. Hasbi ash-Shiddieqy, *Tafsir Al-Azhar* karya Buya Hamka, dan *Tafsir Al-Misbah* karya Quraish Shihab, ternyata masih sedikit membahas terkait *qira'at* di dalamnya. Kajian *qira'at sab'ah* dalam karya-karya tafsir ulama nusantara masih bisa kita temukan di beberapa redaksi pembahasan, namun mengenai *qira'at 'asyrah* kiranya masih terbilang sedikit yang mengkaji dan membahasnya. Dari hal tersebut bisa kita lihat masih adanya ruang kosong penelitian yaitu berkaitan dengan kajian *qira'at 'asyrah* dari pandangan tokoh-tokoh ahli tafsir dan *qira'at* di Indonesia.

Berangkat dari semua ini, penulis tertarik untuk meneliti tentang pengaruh *qira'at* pada penafsiran ayat-ayat ahkam dalam Surah Al-Baqarah

⁸ Hasanuddin AF, *Perbedaan Qira'at dan Pengaruhnya...*, hlm. 104., lihat Asep Sulhadi, "Pengaruh Perbedaan Qiroat terhadap Penafsiran Al-Qur'an", *Jurnal Samawat: Jurnal of Hadith and Quranic Studies*, Jurnal STAIBA, vol. 5, No.1, 2021, hlm. 3.

studi Kitab *Tafsir 10 Qira'at Dan Tadabbur Al-Qur'an* karya KH. Saiful Islam Mubarak. Kitab ini memaparkan ragam 10 qira'at dalam ayat-ayat Al-Qur'an dan dijelaskan pengaruhnya pada makna setelah ditadabburi. Penelitian ini akan terfokus pada ayat-ayat ahkam dalam Surah Al-Baqarah, agar lebih fokus dan tidak terlalu melebar kemana-mana pembahasannya. Surah Al-Baqarah merupakan surah terpanjang dalam Al-Qur'an, memuat beragam jenis ayat di dalamnya, dari ayat-ayat yang berisikan tentang kisah, sosial, tauhid, dan lain-lainnya, serta terkhusus ayat-ayat yang memuat tentang hukum.

Sebagaimana contoh pada Surah Al-Baqarah ayat 222 di atas, ragam qira'at yang ada bisa berpengaruh pada penafsiran ayat-ayat ahkam yang berkaitan dengan hukum syariat Agama Islam ataupun hukum sosial kemasyarakatan. Sehingga dari hal itu, memunculkan produk hukum ataupun produk penafsiran yang bisa berbeda-beda untuk pengaplikasiannya dalam kehidupan manusia.

Penelitian ini dirasa penting untuk dilakukan dengan berbagai alasan sebagai berikut:

Pertama, adanya pengaruh dari ragam qiraat terhadap penafsiran dalam Al-Qur'an khususnya pada ayat-ayat ahkam, maka perlu untuk terus dilakukan penelitian sebagai upaya pengembangan terhadap topik ini.

Kedua, penelitian ini menjadi menarik, sebab kajian tentang qira'at pada kitab-kitab tafsir di Indonesia masih sangat sedikit, apalagi tentang

qira'at 'asyrah. Penulis melihat beberapa tokoh ahli tafsir di Indonesia kurang begitu banyak membahas dan mendalami kajian tentang *qira'at 'asyrah*, sebagian besar perhatian mereka terfokus pada *qira'at sab'ah* saja. Sehingga menarik bagi para akademisi untuk membahas pandangan tokoh ataupun karya-karyanya yang membahas tentang *qira'at 'asyrah*.

Ketiga, Kitab Tafsir 10 Qira'at dan Tadabbur Al-Qur'an karya KH. Saiful Islam Mubarak merupakan kitab yang terbilang baru dan belum ditemukan kajian penelitian terhadap kitab ini. Penelitian ini bisa menjadi pembuka kajian penelitian terhadap kitab tersebut, dan besar harapan bisa memunculkan berbagai segi topik kajian dan mengisi ruang kosong penelitian untuk membahas kitab ini atau mengembangkannya.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana metode penafsiran KH. Saiful Islam Mubarak dalam Kitab *Tafsir 10 Qira'at dan Tadabbur Al-Qur'an*?
2. Bagaimana pengaruh *qira'at* pada penafsiran ayat-ayat ahkam Surah Al-Baqarah dalam Kitab *Tafsir 10 Qira'at dan Tadabbur Al-Qur'an*?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah penulis ajukan, maka tujuan penelitian ini adalah untuk:

1. Mengetahui metode penafsiran KH. Saiful Islam Mubarak dalam Kitab *Tafsir 10 Qira'at dan Tadabbur Al-Qur'an*

2. Mengetahui pengaruh qira'at pada penafsiran ayat-ayat ahkam Surah Al-Baqarah dalam Kitab *Tafsir 10 Qira'at dan Tadabbur Al-Qur'an*

Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Secara akademis, penelitian ini merupakan wujud dari kontribusi sederhana dalam pengembangan kajian Al-Qur'an, khususnya terkait dengan kajian Pengaruh Qira'at pada Penafsiran Al-Qur'an.
2. Secara umum, penelitian ini bisa dijadikan sebagai sebuah sumbangan pemikiran, untuk menambah dan memperluas khazanah keislaman terutama dalam bidang kajian Tafsir Al-Qur'an.

D. Tinjauan Pustaka

Tinjauan Pustaka merupakan paparan singkat tentang hasil-hasil penelitian sebelumnya mengenai masalah-masalah terkait.⁹ Berkaitan dengan judul penelitian yang akan penulis lakukan, penulis telah melakukan telaah terhadap beberapa literatur pustaka. Hal ini penulis lakukan untuk memperlihatkan dengan jelas perbedaan antara penelitian-penelitian terdahulu dan penelitian yang akan dilakukan ini. Selain itu memberikan gambaran adanya ruang kosong untuk diisi oleh penulis dengan penelitian ini. Kajian mengenai qira'at telah banyak dilakukan, baik berupa literatur berbahasa Arab maupun berbahasa Indonesia, berbentuk buku, skripsi, artikel jurnal, dan lain sebagainya.

⁹ Moh. Soehadha, *Metode Penelitian Sosial Kualitatif Untuk Studi Agama*, (Yogyakarta: Suka Press, 2012), hlm. 143.

Karya sistematis berbicara tentang qira'at karya Hasanuddin AF, berjudul *Perbedaan Qira'at dan Pengaruhnya terhadap Istibath Hukum dalam Al-Qur'an*.¹⁰ Buku ini membahas tentang kajian pengaruh qira'at terhadap istinbath hukum yang dianalisa secara umum. Di dalamnya menjelaskan bahwa ayat-ayat Al-Qur'an memiliki ragam qira'at yang mana itu ada yang berpengaruh dalam istinbath hukum dan ada yang tidak berpengaruh sama sekali. Kemudian dalam buku tersebut menyajikan beberapa contoh bagaimana keberpengaruhan qira'at terhadap istinbath hukum dari ayat-ayat Al-Qur'an.

Ada juga buku karya Romlah Widayati berjudul *Implikasi Qirā'āt Syādzdzah Terhadap Istibath Hukum : Analisis Terhadap Penafsiran Abu Ḥayyan Dalam Tafsir al-Baḥr al-Muḥīth*. Buku ini memberikan gambaran akan kehujjahan qira'at syādzdzah sebagai istinbath hukum, khususnya pengaruhnya terhadap tafsir *al-Baḥr Al-Muḥīth*.

Selain berbentuk buku, kajian mengenai qira'at juga ditemukan dalam bentuk skripsi dan tesis. Seperti yang ditulis oleh Nur Ramdani Awaludin, *Dampak Ragam Qiraat Terhadap Penafsiran Al-Qur'an (Dalam Kajian Ayat-Ayat Taharah)*.¹¹ Penelitian ini mengkaji tentang dampak ragam qira'at terhadap penafsiran Al-Qur'an yang dapat merubah makna. Lebih khusus lagi,

¹⁰ Hasanuddin AF, *Perbedaan Qira'at dan Pengaruhnya terhadap Istibath Hukum dalam Al-Qur'an*.

¹¹ Nur Ramdani Awaludin, "Dampak Ragam Qiraat Terhadap Penafsiran Al-Qur'an (Dalam Kajian Ayat-Ayat Taharah)", Skripsi Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin Institut PTIQ Jakarta, 2022.

penelitian ini mengkaji pada ayat-ayat taharah dalam Al-Qur'an, yaitu pada Surat Al-Baqarah ayat 222, Al-Maidah ayat 6, dan An-Nisa ayat 43.

Karya lainnya seperti skripsi oleh Nadliva Elan Nisa, *Implikasi Perbedaan Qira'at Mutawatirah Terhadap Penafsiran Ayat Taharah, Sholat, Puasa (Studi Atas Kitab al-Jami' Li Ahkam Al-Qur'an Karya al-Qurtubi)*.¹² Dalam karya ilmiah ini, dijelaskan bagaimana al-Qurtubi berpendapat mengenai *qira'at mutawatirah*. Penelitian ini menyebutkan adanya implikasi perbedaan *qira'at mutawatirah* dalam ayat taharah, sholat dan puasa dalam penafsiran al-Qurtubi sehingga mempengaruhi pada hasil penafsirannya di ranah hukum fikih. Ada juga skripsi dan tesis yang serupa yaitu skripsi karya Muhammad Abdul Ghofir dengan judul *Penggunaan Qira'at Dalam Surat An-Nisa (Studi Kitab al-Kassiyaf 'an Haqaiq al-Tanzil wa 'Uyun al-Aqawil fi Wujuh at-Ta'wil karya Imam az-Zamakhshari)*,¹³ dan tesis karya Muhammad Nur Amin dengan judul *Implikasi Qira'at Dalam Penafsiran Surah Ar-Rahman (Studi Tafsir Ruh al-Ma'ani)*.¹⁴

Kajian tentang qiraat dan pengaruhnya terhadap istinbath hukum juga ditemukan dalam bentuk artikel-artikel ilmiah, seperti artikel jurnal

¹² Nadliva Elan Nisa, "Implikasi Perbedaan Qira'at Mutawatirah Terhadap Penafsiran Ayat Taharah, Sholat, Puasa (Studi Atas Kitab al-Jami' Li Ahkam Al-Qur'an Karya al-Qurtubi)", Skripsi Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga, 2016.

¹³ Muhammad Abdul Ghofir, "Penggunaan Qira'at Dalam Surat An-Nisa (Studi Kitab al-Kassiyaf 'an Haqaiq al-Tanzil wa 'Uyun al-Aqawil fi Wujuh at-Ta'wil karya Imam az-Zamakhshari)", Skripsi Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga, 2015.

¹⁴ Muhammad Nur Amin, "Implikasi Qira'at Dalam Penafsiran Surah Ar-Rahman (Studi Tafsir Ruh al-Ma'ani)", Tesis Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir UIN Raden Intan Lampung, 2019.

yang ditulis oleh Muhammad Irham dengan judul *Implikasi Perbedaan Qira'at Terhadap Penafsiran Al-Qur'an*.¹⁵ Artikel ini membahas serta mengungkap implikasi perbedaan qira'at dan peran penting qira'at dalam penafsiran Al-Qur'an. Artikel lainnya adalah *Perbedaan Qira'at dan Pengaruhnya dalam Istinbath Hukum* oleh Halimah B.¹⁶ Artikel ini memaparkan bahwa perbedaan qira'at ada yang menimbulkan pengaruh terhadap hukum yang diistinbathkan dan ada yang tidak menimbulkan pengaruh.

Dari tinjauan pustaka di atas, penulis akan lebih fokus pada kajian Pengaruh Qira'at pada Penafsiran Ayat-Ayat Ahkam dalam Surat Al-Baqarah (Studi Kitab *Tafsir 10 Qira'at dan Tadabbur Al-Qur'an*). Kitab ini merupakan salah satu kitab yang termasuk baru, ditulis oleh Dr. KH. Saiful Islam Mubarak, Lc., M.Ag.. Beliau merupakan salah satu tokoh aktivis keilmuan di Bandung, Jawa Barat, yang termasuk memiliki perhatian khusus terhadap Ilmu Qira'at. Setelah melihat penelitian-penelitian terdahulu, maka penelitian yang akan penulis lakukan ini dilihat dapat mengisi ruang kosong penelitian-penelitian sebelumnya, harapannya menjadi sesuatu yang baru dan menyegarkan kajian penelitian tentang Ilmu Qira'at khususnya di Indonesia.

¹⁵ Muhammad Irham, "Implikasi Perbedaan Qiraat Terhadap Penafsiran Al-Quran", *Al-Bayan: Jurnal Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir*, Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Gunung Djati Bandung, vol.5, No.1, Juni 2020.

¹⁶ Halimah B, "Perbedaan Qira'at dan Pengaruhnya dalam Istinbath Hukum", *Jurnal Al-Risalah: Jurnal Ilmu Syariah dan Hukum*, Fakultas Syariah dan Hukum UIN Alauddin Makassar, vol. 19, No. 1, Mei 2019.

E. Kerangka Teori

Mengenai sebab adanya perbedaan qira'at dalam Al-Qur'an, ada perbedaan pendapat dari para ulama. Hasanuddin AF. mengutip dari Abdul Hādī Al-Faḍlī dalam *Al-Qirā'āt Al-Qur'āniyyat*-nya, mengemukakan setidaknya ada lima perbedaan pandangan ulama terkait penyebab terjadinya perbedaan qira'at Al-Qur'an. *Pertama*, perbedaan qira'at terjadi karena perbedaan qira'at yang diajarkan Nabi saw. kepada para sahabat. *Kedua*, perbedaan qira'at terjadi karena adanya *taqrir* atau pengakuan Nabi saw. terhadap berbagai qira'at yang berlaku di kalangan muslimin. *Ketiga*, perbedaan qira'at karena berbedanya qira'at yang diturunkan oleh Allah swt. kepada Nabi saw. *Keempat*, pendapat jumhur ulama ahli qira'at berpendapat bahwa perbedaan qira'at disebabkan adanya riwayat dari para sahabat Nabi saw. menyangkut berbagai versi qira'at yang ada. Dan *kelima*, adanya perbedaan qira'at dikarenakan perbedaan *lahjah* atau dialek kebahasaan di kalangan masyarakat Arab.¹⁷

Dalam penelitian ini, yang akan penulis kaji adalah tentang pengaruh qira'at terhadap penafsiran. Objek penelitiannya adalah perbedaan qira'at yang mempengaruhi penafsiran dalam Kitab *Tafsir 10 Qira'at dan Tadabbur Al-Qur'an*. Dalam kaitannya dengan adanya perbedaan qira'at dalam Al-Qur'an, penulis merumuskan proses analisisnya dengan merujuk pada teori pengelompokan perbedaan qira'at yang terdapat dalam Al-Qur'an yang

¹⁷ Hasanuddin AF, *Perbedaan Qira'at dan Pengaruhnya..*, hlm. 130.

dikemukakan oleh Hasanuddin AF. di dalam bukunya, yaitu *Perbedaan Qira'at dan Pengaruhnya terhadap Istinbath Hukum dalam Al-Qur'an*. Hasanuddin menyebutkan bahwa secara garis besar perbedaan qira'at dalam Al-Qur'an dapat dikelompokkan menjadi tujuh. Ini merupakan kesimpulan yang telah disampaikan oleh para ulama seperti Ibn Qutaibah, Fakhruddîn Ar-Rāzî dan Ibn Al-Jazarî. Ketujuh pengelompokan tersebut adalah sebagai berikut:¹⁸

1. Qira'at yang berbeda harakat atau *syakl*, tanpa adanya perbedaan dalam makna ataupun bentuk tulisan. Seperti contoh dalam Surah Al-Baqarah ayat 282 :

وَأَشْهَدُوا إِذَا نَبَّأْتُمُ^ط وَلَا يُضَارَّ كَاتِبٌ وَلَا شَهِيدٌ

Lafaz يُضَارَّ dalam ayat ini bisa dibaca يُضَارُّ, bacaan ini tidak merubah makna ataupun bentuk tulisan.

2. Berbeda harakat atau *syakl*, berubah makna, akan tetapi bentuk tulisannya tidak berubah. Seperti contoh dalam Surah Al-Baqarah ayat 37:

فَتَلَقَّى آدَمُ مِنْ رَبِّهِ كَلِمَاتٍ فَتَابَ عَلَيْهِ^ط

Artinya: Kemudian, Adam menerima beberapa kalimat dari Tuhannya, lalu Dia pun menerima tobatnya.

Ayat ini bisa juga dibaca dengan:

فَتَلَقَّى آدَمَ مِنْ رَبِّهِ كَلِمَاتٌ فَتَابَ عَلَيْهِ^ط

Artinya: Kemudian, Adam diberikan beberapa kalimat oleh Tuhannya, lalu Dia pun menerima tobatnya.

¹⁸ Hasanuddin AF, *Perbedaan Qira'at dan Pengaruhnya...*, hlm. 124-128.

3. Berbeda huruf, berbeda makna, akan tetapi bentuk tulisan (*rasm*) nya sama. Seperti contoh dalam Surah Al-Baqarah ayat 259:

وَإِنظُرْ إِلَى الْعِظَامِ كَيْفَ نُنشِزُهَا ثُمَّ نَكْسُوهَا لَحْمًا ۗ

Artinya: Lihatlah tulang-belulang (keledai itu), bagaimana Kami menyusunnya kembali, kemudian Kami membalutnya dengan daging (sehingga hidup kembali).

Lafaz نُنشِزُهَا bisa dibaca dengan نُنشِرُهَا, sehingga makna ayat tersebut menjadi : “Lihatlah tulang-belulang (keledai itu), bagaimana Kami menghidupkannya kembali, kemudian Kami membalutnya dengan daging (sehingga hidup kembali)”.

4. Berbeda huruf, berbeda tulisan, akan tetapi tidak berubah makna. Seperti contoh dalam Surah Al-Qari’ah ayat 5:

وَتَكُونُ الْجِبَالُ كَالْعِهْنِ الْمَنفُوشِ ۗ

Dan gunung-gunung seperti bulu yang berhamburan.

Lafaz كَالْعِهْنِ dapat diganti dengan كَالصُّوفِ, sehingga bunyi ayat menjadi:

وَتَكُونُ الْجِبَالُ كَالصُّوفِ الْمَنفُوشِ ۗ

Akan tetapi makna ayat ini tidak berubah.

5. Berbeda huruf, berbeda bentuk tulisan, dan juga berbeda makna. Seperti contoh dalam Surah Al-Wāqi’ah ayat 27-29:

وَأَصْحَابُ الْيَمِينِ هَلْ مَا أَصْحَابُ الْيَمِينِ فِي سِدْرٍ مَّخْضُودٍ وَطَلْحٍ مَّنضُودٍ

Lafaz طَلِحَ bisa dibaca dengan طَلِعَ, sehingga maknanya menjadi berbeda. طَلِحَ memiliki makna “pohon pisang”, sedangkan طَلِعَ memiliki makna “pemandangan”.

6. Perbedaan qira’at dalam bentuk *taqdîm* dan *ta’khîr*, yaitu mendahulukan atau mengemudiankan lafaz atau kalimat tertentu dalam susunan suatu ayat Al-Qur’an. Seperti contoh dalam Surah An-Nahl ayat 112:

فَأَذَاقَهَا اللَّهُ لِبَاسَ الْجُوعِ وَالْخَوْفِ بِمَا كَانُوا يَصْنَعُونَ

Pada ayat di atas, bisa juga dibaca dengan mendahulukan الْخَوْفِ dan mengemudiankan الْجُوعِ. Sehingga bunyi ayat tersebut menjadi:

فَأَذَاقَهَا اللَّهُ لِبَاسَ الْخَوْفِ وَالْجُوعِ بِمَا كَانُوا يَصْنَعُونَ

7. Perbedaan qira’at dalam bentuk penambahan (*Az-Ziyādah*) dan pengurangan (*An-Nuqṣānu*), yaitu penambahan atau pengurangan lafaz-lafaz tertentu dalam susunan suatu ayat Al-Qur’an. Seperti contoh dalam Surah At-Taubah ayat 100:

وَأَعَدَّ لَهُمْ جَنَّاتٍ تَجْرِي مِنْ تَحْتِهَا الْأَنْهَارُ خَالِدِينَ فِيهَا أَبَدًا^{٥٥}

Pada lafaz تَحْتِهَا dalam ayat tersebut bisa juga dibaca dengan menambahkan lafaz مِنْ, sehingga bunyi ayat tersebut menjadi:

وَأَعَدَّ لَهُمْ جَنَّاتٍ تَجْرِي مِنْ تَحْتِهَا الْأَنْهَارُ خَالِدِينَ فِيهَا أَبَدًا^{٥٥}

F. Metode Penelitian

Metode Penelitian adalah serangkaian cara atau langkah yang akan dilakukan oleh peneliti dalam melakukan penelitian.¹⁹

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Dengan bentuk penelitian kepustakaan (*library reaserch*), yaitu penelitian yang menggunakan data, informasi, atau media yang ada di perpustakaan seperti buku-buku, jurnal, naskah, catatan-catatan dan sebagainya, sebagai media untuk memperoleh data yang diharapkan. Kemudian diikuti dengan penulisan dan penyajian data yang diperoleh.

2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang digunakan untuk mengumpulkan data yang diperlukan dalam penelitian melalui prosedur yang sistematis dan standar. Yang dimaksud dengan data dalam penelitian adalah segala bahan keterangan atau informasi mengenai suatu gejala atau fenomena yang ada kaitannya dengan riset.²⁰ Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan adalah metode dokumentasi. Metode dokumentasi yaitu metode yang dilakukan dengan mengumpulkan

¹⁹ Inayah Rohmaniyah, dkk, *Pedoman Penulisan Proposal dan Skripsi Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta*, 2022, hlm. 11.

²⁰ Tatang M. Arifin, *Menyusun Rencana Penelitian*, (Jakarta: Rajawali Press, 1995), hlm. 3.

dokumen atau tulisan-tulisan yang diperlukan sebagai bahan data dan informasi sesuai dengan masalah penelitian.²¹

3. Teknik Pengolahan Data

Analisis data adalah proses penyederhanaan data ke dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan. Teknik analisis data adalah usaha menarik kesimpulan yang sah dari sebuah buku atau dokumen yang penggarapannya dilakukan objektif dan sistematis.²²

Adapun langkah abstrak atau pendekatan dan langkah konkrit atau metode yang digunakan dalam menelaah dan menganalisa data pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Pendekatan Filosofis

Pendekatan filosofis adalah pendekatan dengan cara menganalisa sejauh mungkin pemikiran yang diungkapkan sampai kepada landasan yang mendasari pemikiran tersebut.²³ Dalam hal ini berarti melakukan telaah atas bangunan berpikir Saiful Islam dalam kaitan pandangan pilihannya terhadap qira'at.

²¹ Ismail Suardi Wekke dkk, *Metode Penelitian Sosial*, (Yogyakarta: Gawe Buku, 2019), hlm. 87.

²² Lexy J. Moeloeng, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Rosdakarya, 1991), hlm. 263.

²³ Anton Bekker dan Ahmad Chairus Zubair, *Metodologi Penelitian Filsafat*, (Yogyakarta: Kanisius, 1990), hlm. 61.

b. Metode Deskriptif-Analitis

Deskriptif adalah prosedur pemecahan masalah yang diselidiki, dengan menggambarkan keadaan objek penelitian berdasar fakta yang tampak atau memberikan data yang ada dengan memberikan penjelasan terhadapnya.²⁴

Sedangkan Analitis adalah jalan yang dipakai untuk mendapatkan ilmu pengetahuan ilmiah dengan mengadakan perincian terhadap objek yang diteliti, atau cara penanganan terhadap suatu objek, dengan jalan memilah-milah antara pengertian yang satu dengan yang lain, untuk memperoleh kejelasan mengenai hal yang diteliti.²⁵

Sebelum melakukan penelitian, penulis melakukan pengumpulan data-data yang berhubungan dengan objek yang akan diteliti. Dalam hal ini, penulis harus melakukan pengumpulan data seputar ayat-ayat ahkam terlebih dahulu, khususnya ayat-ayat ahkam yang terdapat di Surah Al-Baqarah. Setelah itu barulah penulis bisa memeriksa, dari ayat-ayat ahkam yang terdapat di Surah Al-Baqarah tersebut, manakah yang terdapat qira'at dan mana yang tidak. Dari sinilah penelitian bisa dilanjutkan pada proses analisis data selanjutnya.

²⁴ Hadari Nawawi dan Mimi Martini, *Penelitian Terapan*, (Yogyakarta: Gajah Mada University, 1996), hlm. 73.

²⁵ Anton Bekker dan Ahmad Chairus Zubair, *Metodologi Penelitian Filsafat*, hlm. 27.

Ayat ahkam (ayat hukum) adalah ayat-ayat Al-Qur'an yang berisikan tentang *khithab* (titah/doktrin) Allah yang berkenaan dengan *thalab* (tuntutan untuk melakukan dan atau meninggalkan sesuatu) atau *takhyir* (kebebasan memilih antara mengerjakan atau tidak mengerjakan sesuatu). Dalam versi sederhananya, dapat dikemukakan bahwa ayat ahkam adalah ayat-ayat Al-Qur'an yang berisikan tentang masalah-masalah hukum.²⁶

Ada perbedaan pendapat oleh para pakar hukum Islam mengenai jumlah pasti ayat-ayat ahkam yang terdapat di dalam Al-Qur'an. Ada yang menyebutkan ayat-ayat ahkam berjumlah 150 ayat, 200 ayat, 400 ayat, hingga ada yang menyatakan bahwa jumlah ayat ahkam mencapai 1.100 ayat. Dapat disimpulkan bahwa jumlah ayat ahkam dalam Al-Qur'an berkisar 150-1.100 ayat atau sekitar 2,5-17,2% dari total 6000 lebih ayat Al-Qur'an.²⁷

Kemudian untuk membantu mengetahui berapa jumlah ayat ahkam yang terdapat dalam Surah Al-Baqarah, penulis menggunakan sumber kitab tafsir dari Indonesia yang memuat hal ini. Kitab tafsir tersebut adalah Kitab *Tafsir Al-Ahkam* karya Syekh H. Abdul Halim Hasan Binjai.²⁸ Kitab ini memuat ayat-ayat ahkam yang beliau

²⁶ Moh. Amin Suma, *Pengantar Tafsir Ahkam*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2002), hlm. 30.

²⁷ Moh. Amin Suma, *Pengantar Tafsir Ahkam*, hlm. 32.

²⁸ Abdul Halim Hasan, *Tafsir Al-Ahkam*, (Jakarta: Kencana, 2006), cet. 1.

kumpulkan dengan model penulisan diurutkan persurah dari surah-surah Al-Qur'an, dimulai dari juz 1 hingga juz 30.

Dalam *Tafsir Al-Ahkam* tersebut, Abdul Halim membicarakan dan menjelaskan persoalan hukum Islam dari ayat Al-Qur'an dengan khazanah fiqih para imam mazhab yang dikuasainya. Dari kitab tafsir ini, penulis melakukan pengamatan terhadap ayat-ayat ahkam dalam Surah Al-Baqarah. Tafsir tersebut menyebutkan bahwa terdapat 61 ayat dalam Surah Al-Baqarah yang termasuk dalam kategori ayat ahkam, dengan total 71 poin terkait hukum tertentu (karena 1 ayat terkadang tidak hanya memuat 1 poin hukum tertentu).²⁹

Setelah mengetahui bahwa terdapat 61 ayat dalam Surah Al-Baqarah yang termasuk dalam ayat ahkam, penulis kemudian melakukan pengolahan data, ada berapa ayatkah yang mengandung ragam qira'at dari 61 ayat tersebut. Dalam hal ini, penulis melakukan pengkomparasian data antara Kitab *Tafsir Al-Ahkam* karya Syekh H. Abdul Halim Hasan Binjai dengan Kitab *Tafsir 10 Qira'at dan Tadabbur Al-Qur'an* karya KH. Saiful Islam Mubarak. Hasilnya bisa ditarik kesimpulan bahwa terdapat 14 ayat dari ayat-ayat ahkam dalam surah Al-Baqarah yang memuat ragam perbedaan qira'at di dalamnya. Ayat-ayat tersebut antara lain adalah pada ayat 83, 106, 125, 158, 184,

²⁹ Abdul Halim Hasan, *Tafsir Al-Ahkam*, hlm. xxxviii.

191, 197, 219, 222, 229, 233, 236, 240, dan ayat 282 Surah Al-Baqarah.

Adapun langkah-langkah penelitian yang ditempuh oleh penulis selanjutnya adalah sebagai berikut; *Pertama*, menjelaskan tafsiran ragam qira'at dari ayat-ayat ahkam Surah Al-Baqarah yang telah dikumpulkan berdasar pada Kitab Tafsir 10 Qira'at dan Tadabbur Al-Qur'an. *Kedua*, penulis mengungkap dari data-data yang diperoleh, bagaimana pengaruh ragam qira'at terhadap penafsiran ayat-ayat yang dikaji.

4. Sumber Data

Untuk mendapatkan data dalam penelitian ini, penulis menggunakan sumber-sumber data yang relevan sesuai dengan tema yang dibahas. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini dibagi menjadi dua bagian, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.

- a. Sumber data primer adalah referensi utamanya. Yang menjadi referensi utama dalam penelitian ini adalah kitab *Tafsir 10 Qira'at dan Tadabbur Al-Qur'an* karya KH. Saiful Islam Mubarak.
- b. Sumber data sekunder adalah referensi-referensi lain yang berkaitan dengan tema penelitian, sebagai penunjang, pendukung, pelengkap dari sumber data primer, seperti buku tentang Ulumul Qur'an dan Qira'at, baik berupa buku, kitab maupun artikel.

G. Sistematika Pembahasan

Dalam penelitian ini penulis akan membagi sistematika penulisan menjadi lima bab, yaitu:

Bab *pertama*, bab ini merupakan muqaddimah dari penelitian yang akan dilakukan penulis. Dalam bab ini menjelaskan terkait gambaran umum dan mengapa penelitian ini perlu dilakukan. Bab ini terdiri dari latar belakang masalah, yaitu berbicara terkait masalah yang akan diteliti. Selanjutnya disebutkan rumusan masalah, yaitu sebagai fokus kajian, disebutkan juga tujuan dan kegunaan penelitian. Di dalam bab ini juga disebutkan tinjauan pustaka mengenai penelitian-penelitian terdahulu yang hampir berkaitan atau sejenis. Kemudian dijelaskan metode penelitian yang terdiri dari jenis penelitian, sumber penelitian, dan teknik pengumpulan, pengolahan data, serta terakhir yaitu sistematika pembahasan sebagai penutup.

Bab *kedua*, berisi tentang *Qira'at 'Asyrah* dan Pengaruhnya terhadap Penafsiran Ayat Ahkam. Pembahasan ini dimulai dari Pengertian *Qira'at 'Asyrah*. Kemudian *Qira'at 'Asyrah* Sebagai *hujjah* dan dilanjut pembahasan Pengaruh Ragam *Qira'at* terhadap Penafsiran Ayat Ahkam.

Bab *ketiga*, berisi tentang biografi penulis Kitab *Tafsir 10 Qira'at dan Tadabbur Al-Qur'an* yaitu KH. Saiful Islam Mubarak dan pemikiran beliau tentang beberapa cabang ulumul qur'an. Kemudian pemaparan terkait metode penafsiran Saiful Islam dalam Kitab *Tafsir 10 Qira'at dan Tadabbur Al-Qur'an*.

Bab *keempat*, penulis menguraikan bagaimana ragam qira'at mempengaruhi penafsiran pada ayat-ayat ahkam surat Al-Baqarah dalam kitabnya *Tafsir 10 Qira'at dan Tadabbur Al-Qur'an*.

Bab *kelima*, merupakan bab terakhir. Penulis memaparkan kesimpulan dari pembahasan dan saran-saran yang disampaikan untuk pengembangan penelitian selanjutnya.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari serangkaian pemaparan bab-bab yang telah lalu, penulis dapat mengambil kesimpulan yang merupakan jawaban dari rumusan masalah yang telah disusun sebelumnya, yaitu:

1. Kitab *Tafsir 10 Qira'at dan Tadabbur Al-Qur'an* merupakan kitab karya KH. Saiful Islam Mubarak yang menjadi langkah beliau melakukan studi Al-Qur'an secara komprehensif dengan memperhatikan berbagai aspek dalam Al-Qur'an meliputi bahasa, penulisan huruf dan juga bacaannya. Dalam karya tafsirnya, beliau memaparkan hasil studi Al-Qur'an berkaitan dengan kandungan makna yang timbul di balik adanya perbedaan qira'at. Penjelasan di setiap ayat, disampaikan dengan runtut oleh beliau, melalui pengkajian dan pentadaburan ayat dengan acuan serta tinjauan terhadap *Terjemahan Al-Qur'an* dari Kemenag revisi 2019.
2. Kitab *Tafsir 10 Qira'at dan Tadabbur Al-Qur'an* ditinjau dari segi teknik penafsirannya, cenderung menggunakan metode *ijmali*, meskipun terkadang pada ayat tertentu dilakukan penjelasan yang cukup detail atas huruf, lafaz dan khususnya mengenai qira'at. Ditinjau dari segi bentuk penafsiran, kitab ini termasuk bentuk *tafsir bi ra'yi*, dengan kebanyakan

penjelasan dikhususkan dalam aspek bahasa Arab, tulisan huruf Al-Qur'an dan juga qira'atnya. Meskipun dalam ranah qira'at Al-Qur'an tentu qira'at itu bersifat *taufiqi* dan diriwayatkan secara runtut sampai Rasulullah, namun dalam ranah penafsiran dan penjelasan kandungan makna, beliau Saiful Islam memaparkan penjelasannya sesuai pengetahuan dan hasil tadaburnya. Sementara itu, ditinjau dari segi corak penafsiran, kitab tafsir ini cenderung memiliki corak penafsiran dalam bidang bahasa, fiqh dan juga sosial.

3. Setelah melakukan analisis terhadap ayat-ayat ahkam dalam Surah Al-Baqarah, penulis menemukan 14 ayat ahkam yang memuat qira'at dalam surah tersebut. Kemudian, keempatbelas ayat ini dikelompokkan menjadi empat kategori berdasarkan pola perbedaan qira'at yang ada dalam Al-Qur'an. Hasil dari analisis penulis adalah adanya pengaruh dari perbedaan qira'at terhadap penafsiran Al-Qur'an dan membentuk pemahaman setiap muslim. Ditemukanlah 5 (lima) pola yang berkaitan dengan peran atau fungsi qira'at terhadap penafsiran Al-Qur'an, diantaranya; *pertama, tanawwu' al-ibādah*, artinya adanya perbedaan qira'at maka umat Islam mengetahui keberagaman cara melaksanakan ibadah. *Kedua, tanawwu' al-hāl*, artinya perbedaan qira'at dapat digunakan untuk memahami perbedaan konteks yang diceritakan suatu ayat. *Ketiga, tanawwu' as-syarf*, artinya dari perbedaan qira'at dapat menunjukkan pada perbedaan syarat ibadah tertentu. *Keempat, isyārah laṭīfah*, artinya dari perbedaan qira'at suatu ayat dapat ditemukan isyarat

halus dari makna yang terkandung di dalamnya. Dan *kelima*, adalah *tafsîr ba'ḍuhu 'alā ba'd*, artinya adanya perbedaan qira'at dari beberapa lafaz dapat saling melengkapi dan menjelaskan antara satu dengan yang lain.

Berdasarkan penelitian ini, menunjukkan bahwa perbedaan qira'at di suatu ayat dapat mempengaruhi penafsiran dan pemahaman makna. Perbedaan itu bersifat saling melengkapi, menguatkan, dan menjelaskan, atau bahkan memberikan alternatif cara kepada umat Islam untuk menjalankan agama secara lebih beragam dan tidak menyulitkan.

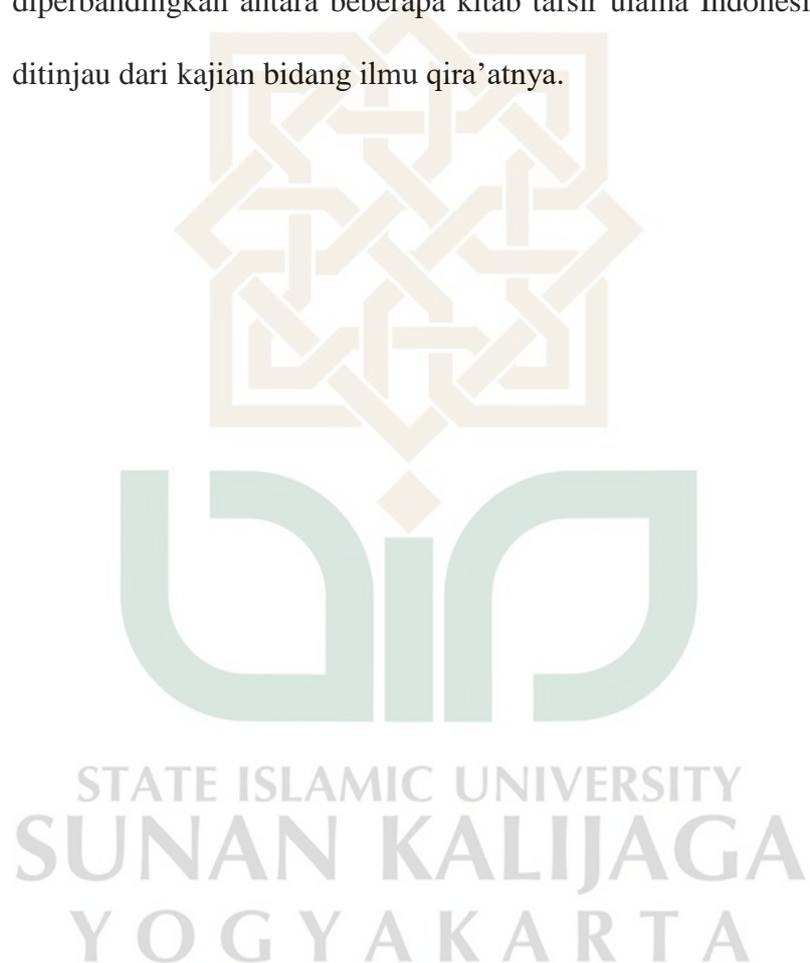
B. Saran-saran

Setelah melalui proses pembahasan dan pengkajian terkait pengaruh qira'at terhadap penafsiran ayat ahkam Surah Al-Baqarah dalam Kitab *Tafsir 10 Qira'at dan Tadabbur Al-Qur'an* karya KH. Saiful Islam Mubarak, kiranya penulis perlu mengemukakan beberapa saran sebagai kelanjutan dari kajian yang penulis lakukan.

1. Perlu diadakan penelitian lebih lanjut dengan menggunakan objeknya adalah Kitab *Tafsir 10 Qira'at* ini, karena masih banyak peluang topik bahasan yang belum tersentuh sebab terbilang barunya penerbitan kitab ini. Misalnya tentang pentadabburan Saiful Islam terkait perbedaan-perbedaan penulisan lafaz-lafaz tertentu dalam Al-Qur'an.
2. Untuk para peminat kajian qira'at, perlu dilakukan penelitian terhadap pengaruh qira'at di jenis-jenis ayat lain selain ayat ahkam dalam kitab tafsir ini, misalnya kajian qira'at terkait ayat sosial. Dalam hal ini penulis

melihat bahwa Saiful Islam banyak mengaitkan penafsiran terhadap bidang sosial kemasyarakatan.

3. Penelitian terkait qira'at dalam kitab-kitab tafsir karya ulama Indonesia belum begitu sering terdengar. Perlu dimunculkan atau mungkin diperbandingkan antara beberapa kitab tafsir ulama Indonesia, khususnya ditinjau dari kajian bidang ilmu qira'atnya.



DAFTAR PUSTAKA

- Abu Dahbi, Thaha. *Al-Mu'jam Al-Islām*. Kairo: Dār As-Syurūq. 2002.
- AF, Hasanuddin. *Perbedaan Qira'at dan Pengaruhnya terhadap Istinbath Hukum dalam Al-Qur'an*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1995.
- Ahmad Chairus Zubair, Anton Bekker. *Metodologi Penelitian Filsafat*. Yogyakarta: Kanisius. 1990.
- Ahmad Zainal Abidin, Eko Zulfikar. "Ikhtilaf Al-Mufassirin: Memahami Sebab-Sebab Perbedaan Ulama Dalam Penafsiran Al-Qur'an". *at-Tibyan: Jurnal Ilmu Alquran dan Tafsir*. Jurnal IAIN Langsa Aceh. Vol. 4, No. 2, Desember 2019.
- Al-Bukharī. *Ṣaḥīḥ Bukharī*, Damaskus: Dār Ibnu Kastīr. *Software Al-Maktabah Asy-Syāmilah*. vol. II, III & VI. 1993.
- al-Faḍlī, Abdul Hādī. *Al-Qirā'āt Al-Qur'āniyyat*. Beirut : Dār al-Majma'al-'Ilmi. 1979.
- Al-Farmawī, 'Abd Al-Hayy. *Al-Bidayah fi At-Tafsir Al-Mawḍu'i*. Kairo : Maktabah Al-Jumhuriyyah. 1979.
- Al-Jazarī, Ibnu. *An-Nasyr fi Al-Qirā'āt Al-'Asyr*. Beirut: Dār Al-Fikr. vol. I. t.t.
- Al-Jazarī, *Tayyibah An-Nasyr fi Al-Qira'at Al-'Asyr*. Madinah: Maktabah Dār Al-Huda. cet. 2. 2000.
- Al-Qaṭṭān, Mannā'. *Mabāhits fi Ulum Al-Qur'an*. Riyadh: Mansyurat al-Ashr al-Hadis. cet. III.
- Ar-Rāzi, Fakhr Ad-Dīn. *Mafātihul Ga'ib*. Beirut: Dār Al-Fikr. vol. 9. t.t.
- As-Suyūthi, Jalāluddīn. *Al-Itqān fi 'Ulūm Al-Qur'an*. Beirut: Dār Al-Fikr. vol. I. 1979.
- At-Ṭabarī, Ibnu Jarīr. *Al-Jāmi' Al-Bayān 'an Ta'wīl Āyi Al-Qur'ān*. Mesir: Dār Al-Fikr. vol. V. 1988.
- Awaludin, Nur Ramdani. "Dampak Ragam Qiraat Terhadap Penafsiran Al-Qur'an (Dalam Kajian Ayat-Ayat Taharah)". Skripsi Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin Institut PTIQ Jakarta. 2022.
- Az-Zarkasyī, Muhammad Badruddīn. *Al-Burhān fi 'Ulūm Al-Qur'ān*. Beirut: Dār al-Fikr. vol. II. cet. 1. 1988.
- Az-Zarqāniy, Muhammad 'Abd al-'Azhīm. *Manāhil Al-'Irfān fi 'Ulūm Al-Qur'ān*. Mesir: al-Bāb al-Ḥalabi. vol. I. t.t.

- Az-Zuhaili, Wahbah. *At-Tafsîr Al-Munîr*. Damaskus: Dâr al-Fikr. vol. I & II, cet. 10. 2009.
- B, Halimah. “Perbedaan Qira’at dan Pengaruhnya dalam Istinbath Hukum”. *Jurnal Al-Risalah: Jurnal Ilmu Syariah dan Hukum*. Fakultas Syariah dan Hukum UIN Alauddin Makassar. Vol. 19, No. 1. Mei. 2019.
- Baidan, Nashruddin. *Metode Penafsiran Al-Qur’an Kajian Kritis terhadap Ayat-ayat yang Beredaksi Mirip*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar. 2002.
- Baidan, Nashruddin. *Metodologi Penafsiran Al-Qur’an*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar. 1998.
- Baidan, Nashruddin. *Wawasan Baru Ilmu Tafsir*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2011.
- Ghofir, Muhammad Abdul. “Penggunaan Qira’at Dalam Surat An-Nisa (Studi Kitab al-Kassaf ‘an Haqaiq al-Tanzil wa ‘Uyun al-Aqawil fi Wujuh at-Ta’wil karya Imam az-Zamakhsyari)”. Skripsi Jurusan Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga. 2015.
- Hasan, Abdul Halim. *Tafsir Al-Ahkam*. Jakarta: Kencana. cet. 1. 2006.
- Hasballâh, Ali. *Ushûl Al-Tasyrî’ Al-Islâmî*. Mesir : Dâr Al-Ma’ârif. 1964.
- Ibn ‘Âsyûr, Muhammad At-Thôhir. *At-Tahrîr wa At-Tanwîr*. Tunis: Dâr Sahnun li An-Nashr wa At-Tauzi’. vol. I.
- Ibn Muḥammad ibn ‘Aqîl, Abû al-Wafa Ali ibn Aqîl. *Al-Wâdhih fi Ushûl Al-Fiqh*. Kairo: Muassasah Ar-Risalah. vol. I. cet. 1. 1999.
- Ibrahim Ali Ismail, Nabil bin Muhammad. *‘Ilm Al-Qira’at: Nasy’atuhu, Athwaruhu, ‘Atsaruhu fi Al-Ulum Asy-Syar’iyah*. Riyadh: Maktabah At-Taubah. 2000.
- Irham, Muhammad. “Implikasi Perbedaan Qiraat Terhadap Penafsiran Al-Quran”. *Al-Bayan: Jurnal Studi Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir*. Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Gunung Djati Bandung, Vol. 5, No. 1. Juni. 2020.
- Izzan, Ahmad. *Metodologi Ilmu Tafsir*. Bandung : Tafakur. 2011.
- J. Moeloeng, Lexy. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Rosdakarya. 1991.
- M. Arifin, Tatang. *Menyusun Rencana Penelitian*. Jakarta: Rajawali Press. 1995.
- Mimi Martini, Hadari Nawawi. *Penelitian Terapan*. Yogyakarta: Gajah Mada University. 1996.
- Mubarak, Saiful Islam. *Tafsir 10 Qira’at dan Tadabbur Al-Qur’an*. Bandung : YAMAQDIS. vol. I & II. cet. 2 & 1. 2022.

- Muhammad Al-Hādī, ‘Abdul Ḥalīm Ibn. *Al-Qirā’āt Al-Qur’āniyyah Tārikhuhā, Šubūtuḥā, Ḥujjatuhā, wa Ahkāmuhā*. Bairūt : Dār Al-Garib Al-Islāmī. cet. 1. 1999.
- Muslim. *Šaḥīḥ Muslim*. Turki: Dār At-Ṭabā’ah Al-‘Āmirah. *Software Al-Maktabah Asy-Syāmilah*. vol. II & IV. 1334.
- Nisa, Nadliva Elan. “Implikasi Perbedaan Qira’at Mutawatirah Terhadap Penafsiran Ayat Thaharah, Sholat, Puasa (Studi Atas Kitab al-Jami’ Li Ahkam Al-Qur’an Karya al-Qurtubi)”. Skripsi Jurusan Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga. 2016.
- Nur Amin, Muhammad. “Implikasi Qira’at dalam Penafsiran Surat Ar-Rahman (Studi Tafsir Ruh al-Ma’ani)”. Tesis Program Studi Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir UIN Raden Intan Lampung. 2019.
- Rohmaniyah dkk, Inayah. *Pedoman Penulisan Proposal dan Skripsi Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta*. 2022.
- Shihab, Qiraish. dkk. *Sejarah Ulum Al-Qur’an*. Jakarta: Pustaka Firdaus. 2000.
- Soehadha, Moh. *Metode Penelitian Sosial Kualitatif Untuk Studi Agama*. Yogyakarta: Suka Press. 2012.
- Sulhadi, Asep. “Pengaruh Perbedaan Qiroat terhadap Penafsiran Al-Qur’an”. *Jurnal Samawat: Jurnal of Hadith and Quranic Studies*. Jurnal STAIBA. Vol. 5, No.1. 2021.
- Suma, Moh. Amin. *Pengantar Tafsir Ahkam*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada. 2002.
- Wahhāb Khallāf, Abdul. *‘Ilm Ushūl Al-Fiqh*. Jakarta : Majlis li Ad-Da’wah Al-Islāmiyyah. 1972.
- Warson Munawwir, Ahmad. *Kamus Arab-Indonesia*. Yogyakarta: Yayasan Pondok Pesantren Al-Munawwir.
- Wekke, Ismail Suardi. dkk. *Metode Penelitian Sosial*. Yogyakarta: Gawe Buku. 2019.
- Widayati, Romlah. *Implikasi Qirā’āt Syādzdzah Terhadap Istinbath Hukum Analisis Terhadap Penafsiran Abu Ḥayyan Dalam Tafsir al-Baḥr al-Muḥīth*. Tangerang Selatan: Transpustaka. 2015.
- Wawancara dengan KH. Saiful Islam Mubarak, umur 65 tahun, selaku Pimpinan Ponpes Al-Qur’an MAQDIS Bandung, Jawa Barat, tanggal 23 Agustus 2023
- Software Aplikasi Al-Bāhits Al-Ḥadītsī*.

Software KBBI EDISI V, Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Kelima.

Qur'an Kemenag. dalam quran.kemenag.go.id.

Tentang Abdur Rasheed Sufi. dalam qurancentral.com.

Tentang Yayasan MAQDIS. dalam yayasanmaqdis.com.

<https://www.facebook.com/ustadzsaifulislammubarak>.

<https://www.instagram.com/cahayahurufalquran/>.

<https://www.tiktok.com/@cahayahurufalquran22>.

<https://www.youtube.com/@cahayahurufalquran>.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PENDIDIKAN NON FORMAL

1. Pondok Pesantren Yayasan Pendidikan Raudlatul Ulum (YPRU) Guyangan Trangkil Pati (2016-2019)
2. Pondok Pesantren Ulul Albab Balirejo Mujamuju Umbulharjo Kota Yogyakarta (2019-2023)

RIWAYAT ORGANISASI

1. Anggota Pengurus Divisi Media dan Informasi UKM Studi & Pengembangan Bahasa Asing (SPBA) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
2. Anggota Pengurus Divisi Kominfo Pondok Pesantren Ulul Albab Balirejo Yogyakarta
3. Anggota Ikatan Pemuda Nahdlatul Ulama (IPNU) Kemantren Umbulharjo Yogyakarta



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA